

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bagian akhir dari pembahasan penelitian skripsi ini, dapat diambil sebuah kesimpulan berdasarkan analisis dan disesuaikan dengan tujuan penulisan skripsi yang berjudul “Metode Pendidikan Akidah dalam surat Al-Anbiya ayat 58-67 yaitu :

Mengaja berdialog dalam surat Al-Anbiya ayat 58-67 yaitu :

##### **1. Mengajak berdialog dalam surat Al-Anbiya ayat 58-67**

Surat Al-Anbiya Ayat 59-63 ini menjelaskan tentang dialog antara Nabi Ibrahim dengan kaumnya. Yang mana ayat tersebut menceritakan bahwa Setelah kaum Nabi Ibrahim as. Kembali melihat berhala-berhala mereka hancur berantakan. Nabi Ibrahim ‘alaihi salam tidak menghancurkan patung yang paling besarnya karena ada maksud yang diinginkannya, yaitu agar mereka kembali (bertanya) kepada patung besar mereka itu sehingga mereka mengetahui bahwa patung itu tidak bisa memberikan jawaban apa-apa terhadap mereka.

Dialog Nabi Ibrahim dengan kaumnya ini suatu dialog yang berani, sikap jantan. Tidak gentar menghadapi bahaya . yang hak harus dikatakan walaupun pahit mendatangkan resiko. Nabi Ibrahim mengemukakan argumentasi-argumentasi yang tidak dapat di jawab oleh kaumnya. Ia meyakinkan mereka bahwa berhala berhala itu tidak bisa berbuat apa-apa.

## 2. Mematahkan semua argumen yang salah

Disinilah Nabi Ibrahim memberikan keyakinan yang berupa pertanyaan. Dia berkata, *'maka apakah kamu sembah selain Allah'* padahal yang selain Allah itu, apa jua pun adanya. *'yaitu sesuatu yang sedikit pun tidak memberi manfaat bagi kamu dan tidak pula membahayakan kamu.* Kamu sendiri tidak percaya bahwa berhala besar mustahil dapat mencincang berhala kecil, karena dia tidak dapat bergerak dari tempatnya, dan berhala kecil mustahil dapat menjawab jika ditanya, sebab dia adalah benda mati, mengapa kamu sembah semuanya itu? *"Nistalah bagi kamu"* Artinya amat buruk, amat tercela kamu dengan perbuatan itu.

## 3. Mengingat akibat salah dalam akidah

Nabi Ibrahim mengingatkan kaumnya dengan berkata: bahwa kalian adalah makhluk, demikian halnya dengan patung-patung tersebut. Lalu bagaimana mungkin makhluk ciptaan Allah menyembah makhluk yang sama? Sesungguhnya penyembahan kalian padanya tidak lebih baik dari penyembahannya pada kalian. Dan itu jelas suatu kesalahan, karena ibadah tidak sah dan tidak wajib kecuali kepada sang khalik semata, yang tiada sekutu bagi-Nya.

## B. Saran

Berdasarkan apa yang telah penulis baca, memahami serta menganalisisnya, banyak pelajaran yang dapat dipetik dari surat Al-Anbiya ayat 58-67. Adapun saran dari penulis yaitu:

### 1. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan tempat belajar bagi seluruh pelaku pendidikan, diharapkan dari lembaga pendidikan ini dapat mengembangkan dan menciptakan pendidik dan peserta didik yang taat beragama. Karna tujuan utama pendidikan itu adalah menjadikan Insan yang bertakwa dan berakhlak mulia.

### 2. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan semata tetapi juga menanamkan didalam diri peserta didik nilai-nilai pendidikan Islam. Pendidik juga diharapkan dapat menguasai berbagai macam metode, pendekatan dan strategi dan memberikan materi pelajaran kepada peserta didik.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan segala potensi yang dimiliki dalam diri dengan mengarahkan kepada tuntutan yang sesuai dengan al-Qur'an dan al-sunnah. Dengan demikian peserta didik mampu meningkatkan pemahamannya tentang Agama.